

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang beruntung karena terletak di daerah katulistiwa yang mempunyai tipe hutan hujan tropik cukup unik dengan keanekaragaman jenis tumbuhan tertinggi di dunia. Keanekaragaman jenis tumbuhan di hutan Indonesia sampai saat ini belum diketahui angka yang pasti. Keanekaragaman jenis tumbuhan saat ini terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan berbunga, dan sebagian besar masih tersebar dan tumbuh liar di hutan-hutan, serta berkembang biak di berbagai kawasan di Indonesia. Sampai saat ini baru sekitar 4.000 jenis yang telah diketahui dan dimanfaatkan langsung oleh penduduk Indonesia. Sekitar seperempatnya telah dibudidayakan oleh masyarakat nusantara (Tahan, 2007). Kekayaan jenis tumbuhan harus terus dikaji untuk mengetahui angka pasti jenis tumbuhan khususnya di hutan.

Hutan merupakan salah satu pusat atau tempat ditemukannya keanekaragaman jenis tumbuhan yang belum banyak diketahui dan perlu untuk dikaji serta diidentifikasi, untuk mengetahui manfaat pada tumbuhan yang ditemukan (Yusuf, 2005). Hutan juga merupakan media untuk berinteraksi antara manusia dan makhluk hidup lainnya (Rahmawaty, 2008), serta sebagai sebuah ekosistem yang harus dipertahankan baik kualitas maupun kuantitasnya dengan pengelolaan yang baik (Ismaini, 2015). Pada

kawasan hutan umumnya didominasi oleh komunitas pepohonan dan jenis tumbuhan berkayu lainnya (Spurr dan Barnes, 1980). Pohon merupakan komponen utama penyusun kawasan hutan yang memiliki peran penting yaitu sebagai penyangga kehidupan, baik dalam mencegah erosi, siklus hidrologi, menjaga stabilitas iklim global, dan sebagai penyimpan karbon (Wawan dan I Dewa Putu, 2011). Salah satu hutan yang harus dijaga kualitas dan kuantitasnya adalah hutan alam Partukkoan Sioma, karena memiliki jenis tumbuhan endemik yang memiliki nilai budaya yang tinggi.

Menurut bapak Larenso melalui komunikasi langsung, hutan alam Partukkoan Sioma adalah hutan satu-satunya milik Samosir yang belum tersentuh aktifitas masyarakat di pulau Samosir. Hutan Partukkoan Sioma merupakan hutan yang memiliki keanekaragaman tumbuhan endemik, tumbuhan bernilai ekonomi tinggi, tumbuhan yang berkhasiat obat, tumbuhan untuk pangan, dan tumbuhan hias. Hutan ini memiliki luas sekitar 10 hektar dan terdapat pada ketinggian 1600 m dpl (meter di atas permukaan laut). Keanekaragaman tumbuhan di hutan Partukkoan Sioma dilindungi oleh dinas kehutanan agar populasi jenis tumbuhan tidak semakin menurun. Masyarakat yang dekat dengan hutan ini tidak mengerti akan pentingnya menjaga kelestarian jenis tumbuhan di hutan Partukkoan Sioma, belum adanya penelitian tentang analisis vegetasi di hutan Partukkoan Sioma, dan belum banyak yang mengerti tentang manfaat hutan serta tidak peduli dengan tumbuhan endemik yang sudah semakin menurun. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengkaji

keragaman jenis tumbuhan dan mengetahui struktur hutan alam Partukkoan Sioma.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Ketidakpedulian masyarakat untuk menjaga dan melestarikan jenis tumbuhan yang ada di hutan alam Partukkoan Sioma.
2. Informasi yang kurang mengenai manfaat hutan.
3. Belum adanya penelitian tentang analisis vegetasi di hutan alam Partukkoan Sioma, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir.
4. Banyaknya tumbuhan yang memiliki nilai kultur tinggi.
5. Belum ada penelitian tentang analisis vegetasi di hutan alam Partukkoan Sioma.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan keterbatasan waktu dan biaya maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian yaitu dibatasi pada jenis tumbuhan yang memiliki habitus perdu dan habitus pohon pada analisis vegetasi jenis tumbuhan di hutan alam Partukkoan Sioma, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis vegetasi jenis tumbuhan di hutan alam Partukkoan Sioma, kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir?
2. Bagaimana tingkat keragaman jenis tumbuhan di kawasan hutan alam Partukkoan Sioma, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir?
3. Apa saja tumbuhan yang bernilai tinggi di hutan alam Partukkoan Sioma?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji komposisi seluruh jenis tumbuhan yang memiliki habitus perdu dan pohon, serta untuk mengetahui jenis tumbuhan yang bernilai kultur tinggi di hutan alam Partukkoan Sioma Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan data dan informasi mengenai analisis vegetasi jenis tumbuhan, dan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang bernilai kultur tinggi di hutan alam Partukkoan Sioma.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan di hutan alam Partukkoan Sioma.
- b. Menarik perhatian para peneliti untuk meneliti di kawasan hutan alam Partukkoan Sioma dan sebagai literatur lanjutan bagi peneliti selanjutnya.